

## Implementasi Aliran Konstruktivisme dalam Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab di IAI Sunan Kalijogo Malang

Isnainiyah<sup>1</sup>, Sutaman<sup>2</sup>, Nurul Ainiy<sup>3</sup>, Muhammad Arif<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>IAI Sunan Kalijogo Malang, <sup>2</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

<sup>1</sup>[isnainiyah@upi.edu](mailto:isnainiyah@upi.edu), <sup>2</sup>[sutaman@uin-malang.ac.id](mailto:sutaman@uin-malang.ac.id), <sup>3</sup>[nurulainiy@iaiskjmalang.ac.id](mailto:nurulainiy@iaiskjmalang.ac.id)  
<sup>4</sup>[m.arif@iaiskjmalang.ac.id](mailto:m.arif@iaiskjmalang.ac.id)

**Abstrak:** Kajian ini berfokus pada implementasi konstruktivisme dalam pengajaran kaidah bahasa Arab di IAI Sunan Kalijogo Malang. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan makna konstruktivisme dalam pembelajaran, dan (2) untuk mendeskripsikan implementasi konstruktivisme dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab di IAI Sunan Kalijogo Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Aliran konstruktivisme di IAI Sunan Kalijogo diimplementasikan dengan tiga model pembelajaran, yaitu pembelajaran berbasis induktif, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis inkuiri. Dengan penerapan aliran Konstruktivisme, belajar kaidah bahasa Arab menjadi lebih bermakna. Hal ini dikarenakan mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, di mana pendidik berfungsi sebagai fasilitator, bukan sebagai informan.

**Kata kunci:** Implementasi, Konstruktivisme, Kaidah Bahasa Arab

الملخص: يركز هذا البحث في تنفيذ البنيوية (الكونستركتيفية) في تعليم قواعد اللغة العربية في الجامعة الإسلامية سونان كاليجوجو بمدينة مالانج. ويهدف هذا البحث إلى: (١) وصف معنى البنيوية في عملية التعليم، و(٢) وصف تنفيذ البنيوية في تعليم قواعد اللغة العربية في الجامعة الإسلامية سونان كاليجوجو بمدينة مالانج. نوع هذا البحث هو دراسة حالة. وقد تم تنفيذ النظرية البنيوية في الجامعة الإسلامية سونان كاليجوجو بثلاثة نماذج تعليمية، وهي: التعليم القائم على الاستقراء، والتعليم القائم على المشروعات، والتعليم القائم على الاستقصاء. ومن خلال تطبيق النظرية البنيوية، أصبح تعلم قواعد اللغة العربية أكثر معنى، وذلك لأن الطلبة يشاركون مشاركة فعالة في عملية التعلم، حيث يقوم المعلم بدور المسهل وليس بدور المخبر. الكلمات المفتاحية: التنفيذ، البنيوية، قواعد اللغة العربية

**Abstract:** This study discusses the implementation of constructivism in learning Arabic language rules at IAI Sunan Kalijogo Malang. The objectives of this study are: (1) to describe the meaning of constructivism in learning, and (2) to describe the implementation of constructivism in learning Arabic rules at IAI Sunan Kalijogo Malang. This type of research is a case study research. The constructivism stream at IAI Sunan Kalijogo is implemented with three learning models, namely inductive-based learning, project-based learning, and inquiry-based learning. With the application of the

---

*Constructivism school, learning the rules of Arabic becomes more meaningful. This is because students play an active role in the learning process, where educators function as facilitators, not as informants.*

**Keywords:** *implementation, constructivism approach, and arabic grammar.*

## PENDAHULUAN

Filsafat pendidikan merupakan bagian dari cabang filsafat yang berfokus pada kajian prinsip-prinsip mendasar dalam pendidikan.. Salah satu aliran dalam filsafat pendidikan adalah konstruktivisme, yang menekankan pentingnya konstruksi pengetahuan oleh individu melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Pendekatan konstruktivis dalam pendidikan menekankan pada pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan reflektif, di mana siswa diarahkan untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui proses pembelajaran yang relevan dan bermakna<sup>1</sup>.

Kaidah bahasa Arab merupakan aturan berbahasa yang digunakan untuk menyusun kalimat dengan baik dan benar. Kaidah bahasa merupakan komponen kunci dalam bahasa yang bertujuan agar seseorang dapat berbahasa dengan baik, efektif dan tepat baik secara lisan ataupun tulisan<sup>2</sup>. Kaidah bahasa Arab adalah dasar untuk dapat menggunakan bahasa Arab dengan baik dan mudah dipahami<sup>3</sup>. Penguasaan tata bahasa Arab penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan membaca, menulis, dan berbicara di samping penguasaan kosakata<sup>4</sup>

Kaidah bahasa Arab terdiri dari beberapa disiplin ilmu, diantaranya adalah ilmu nahwu (sintaksis) dan ilmu (morfologi). Ilmu nahwu dan sharaf ilmu menjadi elemen penting dalam keberhasilan mempelajari bahasa Arab<sup>5</sup>. Pada umumnya pembelajaran kaidah bahasa Arab menggunakan metode deduktif. Metode deduktif berawal dari penjelasan secara umum

---

<sup>1</sup> J Piaget, *The Science of Education and the Psychology of the Child* (New York: Viking Pres, 1970); J. Piaget, *The Construction of Reality in the Child* (New York: Basic Book, 1954); L. S Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978).

<sup>2</sup> Carmen Benitez-Correa and others, 'A Comparison between Deductive and Inductive Approaches for Teaching EFL Grammar to High School Students', *International Journal of Instruction*, 12.1 (2019), 225-36 <<https://doi.org/10.29333/iji.2019.12115a>>.

<sup>3</sup> Noor Muhammad Jaffar, Mohammad Najib Jaffar, and Nur Azreen Zainal, 'Penggunaan Laman Web I-Na't Sebagai Alat Bantu Mengajar Tatabahasa Arab', *International Journal of Academic Research (Social Sciences & Humanities)*, 5.1 (2019), 1-9.

<sup>4</sup> Umami Syarah Ismail and others, 'Monitor Model Theory as a Solution to Overcome the Problem of Mastering Arabic Grammar Among Students in Malaysia', *Theory and Practice in Language Studies*, 12.8 (2022), 1516-24 <<https://doi.org/10.17507/tpls.1208.07>>.

<sup>5</sup> Asep. Isnainiyah. Al-farisi, Mohamad Zaka. Sopian, 'Al- Ta ' Rib The Development of Qawā ' Idul I ' Lāl Teaching Materials by an Inductive Approach', 10.2 (2022), 213-26.

dan abstrak kemudian dilanjutkan dengan penjelasan yang spesifik dan dapat diukur<sup>6</sup>. Pendekatan deduktif memberikan kesempatan untuk mengkonsolidasikan pengetahuan definisional dari kata-kata yang baru diperoleh<sup>7</sup>. Metode deduktif terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran<sup>8</sup>.

Meskipun terbukti efektif pada penelitian Lee, Pinshuan and Lin, 2019, faktanya metode deduktif membuat siswa pasif pada proses pembelajaran kaidah bahasa Arab. Hal ini dikarenakan pembelajaran kaidah bahasa Arab dengan metode deduktif berpusat hanya pada guru<sup>9</sup>. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru membuat siswa pasif dan sedikit berinteraksi dalam pembelajaran<sup>10</sup>.

Sesuai dengan pemaparan permasalahan diatas, maka perlu adanya pembelajaran kaidah bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme. Dimana pendekatan konstruktivisme sangat berpengaruh pada keaktifan siswa. Hal ini dikarenakan pendekatan konstruktivisme menekankan pada pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan reflektif, di mana mahasiswa diarahkan untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui proses pembelajaran yang relevan dan bermakna. Mahasiswa yang aktif dan berfikir kritis dapat memberikan makna mendalam dalam pembelajarannya, sehingga pengetahuan dapat tersimpan lebih lama<sup>11</sup>.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan pengertian aliran konstruktivisme dalam pembelajaran, dan (2) mendeskripsikan implementasi aliran konstruktivisme dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab di IAI Sunan Kalijogo Malang. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian pertama membahas tentang implikasi filsafat konstruktivisme dalam bimbingan konseling.

---

<sup>6</sup> Lara Varpio and others, 'The Distinctions Between Theory, Theoretical Framework, and Conceptual Framework', *Academic Medicine*, 95.7 (2020), 989-94 <<https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000003075>>.

<sup>7</sup> Kuei Ju Tsai, 'Corpora and Dictionaries as Learning Aids: Inductive versus Deductive Approaches to Constructing Vocabulary Knowledge', *Computer Assisted Language Learning*, 32.8 (2019), 805-26 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09588221.2018.1527366>>.

<sup>8</sup> Huifen Lee, Pinshuan and Lin, 'The Effect of the Inductive and Deductive Data-Driven Learning (DDL) on Vocabulary Acquisition and Retention', *System: International Journal of Educational Technology and Applied Linguistics*, 81.14-25 (2019) <<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.system.2018.12.011>>.

<sup>9</sup> Mujahida, 'Analisis Perbandingan Teacher Centered Dan Learner Centered Paulo Freire, (2002) Juga Memberikan Kritik Terhadap Pendidikan Yang "teacher Centered Program', *Scolae: Journal of Pedagogy*, 2.2 (2019), 323-31.

<sup>10</sup> Isnainiyah, 'Pengembangan Kitab Matan Al-Jurumiyah Dengan Pendekatan Induktif Untuk Siswi Madrasah Diniyah Nurul Ulum', *Prociding Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III*, 2019, 1-20; Isnainiyah. Al-farisi, Mohamad Zaka. Sopian.

<sup>11</sup> A. D. ( Wiles, J. & Janjuri, *Curriculum Development A Guide to Practive* (Ohia Merryi Publishing Company, 1989); Mukh Nursikin, 'Aliran-Aliran Filsafat Pendidikan Dan Dalam Pengembangan Pendidikan Islam', *Endidikan Dan Implementasinya... (Mukh Nursikin) Attarbiyah, Journal of Islamic Culture and Education*, vol.1,no.2 (2016), 303-34 <<https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2.303-334>>.

Hasil dari penelitian adalah aliran filsafat konstruktivisme perlu di implikasikan dalam bimbingan konseling agar dapat mengurangi perilaku siswa yang sering membolos sekolah<sup>12</sup>.

Penelitian kedua membahas dampak penerapan pandangan filsafat konstruktivisme dalam proses pembelajaran matematika. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pendekatan konstruktivisme perlu diterapkan agar siswa dapat lebih aktif dalam memperoleh pemahaman matematika secara mandiri. Dalam hal ini, peran guru lebih difokuskan sebagai fasilitator dalam mendukung proses belajar siswa<sup>13</sup>.

Penelitian ketiga membahas tentang pengembangan model pembelajaran keterampilan berbicara (maharah kalam) yang didasarkan pada teori konstruktivisme untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ini layak diterapkan, serta terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di jenjang tersebut<sup>14</sup>.

Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Persamaan terletak pada pembahasan tentang aliran konstruktivisme. Letak perbedaan terdapat pada objek yang dikaji. Objek kajian penelitian terdahulu adalah matematika, bimbingan konseling dan maharah kalam. Sedangkan objek yang dikaji pada penelitian ini adalah kaidah bahasa Arab.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Tempat penelitian berlokasi di IAI Sunan Kalijogo Malang. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas serta wawancara mendalam dengan dosen dan mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keakuratan dan validitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan teknik, sehingga hasil yang diperoleh bersifat objektif dan komprehensif.

---

<sup>12</sup> Azmatul Khairiah Sari, "Implementasi Filsafat Konstruktivisme Dalam Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa," *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling* 1, no. 1 (2021): 40–52, <https://doi.org/10.18326/pamomong.v1i1.40-52>.

<sup>13</sup> Dhani Nur Hendrayanto, 'Implications of the Constructivism Philosophy Perspective in Mathematics Learning', *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 9.1 (2019), 15 <<https://doi.org/10.20961/jmme.v9i1.48285>>.

<sup>14</sup> M Dzikrul Hakim and Ima Ni'matus Sholikhah, 'Pengembangan Model Pembelajaran Maharah Al-Kalam Berbasis Teori Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah', *At-Tuhfah : Jurnal Studi Keislaman*, 10.1 (2021), 60–75.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Aliran Konstruktivisme dalam Pembelajaran

Filsafat pendidikan adalah sebuah cabang filsafat yang mempelajari prinsip-prinsip dasar pendidikan. Salah satu aliran dalam filsafat pendidikan adalah konstruktivisme, yang menekankan pentingnya konstruksi pengetahuan oleh individu melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Jean Piaget, teori konstruktivisme dalam pembelajaran menekankan bahwa proses belajar terjadi melalui konstruksi aktif pengetahuan oleh siswa, yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman langsung mereka. Piaget berpendapat bahwa siswa tidak sekadar menerima informasi secara pasif, tetapi mereka aktif terlibat dalam eksplorasi dan refleksi, yang memungkinkan mereka untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam. Proses ini terjadi dalam empat tahap perkembangan kognitif—sensorimotor, praoperasional, operasional konkret, dan operasional formal—yang menggambarkan perkembangan kemampuan berpikir anak seiring bertambahnya usia<sup>15</sup>.

Teori konstruktivisme Vygotsky dalam pembelajaran menekankan pentingnya interaksi sosial dan budaya dalam perkembangan kognitif. Vygotsky berpendapat bahwa pembelajaran terjadi melalui hubungan antara individu dan lingkungan sosialnya, terutama dengan orang yang lebih berkompeten, seperti guru atau teman sebaya yang lebih berpengalaman. Konsep utama dalam teorinya adalah Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), yang merujuk pada perbedaan antara kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dan kemampuan yang bisa dicapai dengan bantuan orang lain melalui proses scaffolding<sup>16</sup>.

Dalam pembelajaran, guru berfungsi sebagai fasilitator yang mendukung siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, dan kolaborasi kelompok. Selain itu, bahasa dan komunikasi dianggap penting dalam proses berpikir dan pengembangan konsep-konsep kognitif, karena melalui dialog, individu dapat menyusun pengetahuan baru dan mengintegrasikannya dengan pengetahuan yang sudah ada.

---

<sup>15</sup> J. Piaget; J Piaget.

<sup>16</sup> J. W. Santrock, *Educational Psychology (5th Ed.)*. (New York: McGraw-Hill, 2011); VYgotsky; Woolfolk, A *Educational Psychology (13th Ed.)* (New York: Pearson).

Pada pembelajaran konstruktivisme siswa menggunakan mekanisme asimilasi dan akomodasi untuk menyesuaikan pengetahuan baru dengan pengalaman yang telah ada, atau mengubah pemahaman mereka saat dihadapkan dengan informasi baru. Dengan pendekatan ini, pendidikan harus difokuskan pada menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi, diskusi, dan kolaborasi, sehingga siswa dapat mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan problem-solving yang penting.

Pendekatan konstruktivis menekankan bahwa proses belajar adalah upaya aktif individu untuk membangun makna dari informasi yang diterima. Dalam pandangan ini, peserta didik diharapkan mampu menemukan dan mengolah informasi kompleks, sehingga dapat mentransformasikannya menjadi pengetahuan yang berarti bagi diri mereka. Selain itu, mereka diharuskan untuk terus-menerus mengevaluasi dan merevisi pemahaman mereka, terutama ketika dihadapkan dengan informasi baru yang bertentangan dengan prinsip yang telah ada. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi secara aktif mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Pendekatan konstruktivis juga menekankan pentingnya memahami bahwa setiap individu memiliki cara belajar yang unik, sehingga pendidikan harus dapat mengakomodasi perbedaan tersebut. Dengan demikian, guru diharapkan untuk menjadi fasilitator pembelajaran yang memandu siswa dalam mengembangkan pemahaman mereka sendiri, bukan hanya sebagai penyampai informasi.

### **Implementasi Aliran Konstruktivisme dalam Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab di IAI Sunan Kalijogo Malang**

Aliran konstruktivisme menawarkan pandangan yang mendalam tentang bagaimana individu membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam konteks pembelajaran, pendekatan ini menekankan bahwa proses belajar bukan hanya sekadar penerimaan informasi, tetapi juga merupakan usaha aktif dari mahasiswa untuk memahami dan memberikan makna terhadap informasi yang diterima.

Prinsip-prinsip konstruktivisme dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab di IAI Sunan Kalijogo Malang adalah (1) Mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, (2) dosen menjadi fasilitator dalam memotivasi mahasiswa menganalisis kaidah dan menyimpulkan temuan kaidah dan (3) mahasiswa memberikan makna dalam proses pembelajaran. Dengan memahami prinsip-prinsip konstruktivisme, pendidik dapat

menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, di mana mahasiswa didorong untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menjadi lebih efektif, tetapi juga lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Ada beberapa model pembelajaran kaidah bahasa Arab berbasis aliran konstruktivisme yang diterapkan di IAI Sunan Kalijogo Malang yaitu (1) *Inductive Based Learning*, (2) *Project Based Learning*, dan (3) *Inquiry-Based Learning*.

### ***Inductive Based Learning***

Pendekatan induktif dalam pengajaran kaidah bahasa Arab di IAI Sunan Kalijogo Malang diterapkan melalui lima tahapan, yaitu muqaddimah (pengenalan), 'ardh (penyajian materi), rabth (menghubungkan materi baru dengan materi sebelumnya), istinbath al-qaidah (penarikan kesimpulan kaidah), dan tathbiq (penerapan kaidah). Setiap tahapan ini dapat diadaptasi oleh dosen sesuai dengan kebutuhan yang muncul selama proses pembelajaran. Dalam penyusunan modul pembelajaran, masalah-masalah khusus seperti contoh kaidah, soal latihan, skema, dan ilustrasi disajikan terlebih dahulu pada awal pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan masalah-masalah umum seperti pemaparan kaidah, penyajian teks, dan materi sejenis lainnya.<sup>17</sup>

Metode induktif dipandang efektif karena mampu mendorong mahasiswa di IAI Sunan Kalijogo Malang untuk berperan aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mengasah kemampuan berpikir logis. Selain itu, metode ini dianggap lebih alami serta mudah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan, Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah di Mesir merekomendasikan penggunaan metode induktif dalam penyusunan materi pembelajaran kaidah bahasa Arab, agar penyampaian materi menjadi lebih sederhana dan aplikatif<sup>18</sup>.

Salah satu keunggulan pendekatan induktif adalah mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menarik kesimpulan kaidah serta mengaplikasikannya ke dalam penyusunan kalimat-kalimat baru. Proses penyimpulan ini dilakukan setelah mahasiswa memperoleh latihan yang memadai,

---

<sup>17</sup> Cahya Edi Setyawan, 'Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik', *Al-Manar*, 4.2 (2015), 81-95 <<https://doi.org/10.36668/jal.v4i2.54>>.

<sup>18</sup> Isnainiyah.



---

sehingga pemahaman mereka terhadap kaidah yang dipelajari dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung keterampilan berbahasa Arab.

Pembelajaran berbasis induktif menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar, sementara dosen berperan sebagai fasilitator, bukan sebagai sumber utama informasi. Melalui pendekatan ini, mahasiswa didorong untuk terlibat langsung dalam menemukan dan merumuskan kaidah melalui kegiatan diskusi, pengaitan, serta perbandingan berbagai contoh yang disediakan. Mereka juga dilibatkan dalam pemecahan masalah, sehingga mencegah sikap pasif dan ketidakpedulian terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, metode ini memperkuat partisipasi aktif mahasiswa dan berkontribusi pada peningkatan pemahaman serta kemampuan berpikir kritis mereka<sup>19</sup>.

Salah satu keunggulan pembelajaran berbasis induktif dalam pengajaran kaidah bahasa Arab di IAI Sunan Kalijogo adalah kemampuannya mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses *istinbathul qa'idah* (penyimpulan kaidah). Keterlibatan ini melatih mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis. Model pembelajaran ini juga mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa, karena mereka didorong untuk secara aktif menemukan pola-pola kaidah bahasa Arab melalui analisis terhadap contoh-contoh yang diberikan, sehingga menjadikan proses belajar lebih menarik, bermakna, dan berpusat pada pengalaman mahasiswa<sup>20</sup>. Selain itu, pendekatan ini turut memperkuat kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah dan mengasah keterampilan berpikir kritis, karena mereka dilatih untuk menganalisis pola-pola yang ada dan menyusun aturan secara mandiri.<sup>21</sup>

Kelemahan *inductive based learning* dalam pembelajaran kaidah Bahasa Arab antara lain kebutuhan waktu yang lebih banyak dalam pengajaran, yang dapat menjadi kendala dalam kurikulum yang padat<sup>22</sup>. Selain itu, tidak semua mahasiswa dapat dengan mudah

---

<sup>19</sup> R Miller, 'Rethinking the Role of Teachers in Student-Centered Learning Environments.', *Teaching in Higher Education*, 28.4 (2023), 401–14.

<sup>20</sup> J. Gholami, 'The Effectiveness of Inductive and Deductive Approaches in Teaching Grammar', *Journal of Language Teaching and Research*, 12.5 (2021), 849-855. <<https://doi.org/doi:10.17507/jltr.1205.05>>.

<sup>21</sup> A. Rahimi, M., & Abednia, 'The Role of Critical Thinking in Inductive Grammar Learning.', *Language Teaching Research Quarterly*, 15.1 (2022), 78–90 <[https://doi.org/Rahimi, M., & Abednia, A. \(2022\). The Role of Critical Thinking in Inductive Grammar Learning. Language Teachingdoi:10.1177/13621688211015088](https://doi.org/Rahimi, M., & Abednia, A. (2022). The Role of Critical Thinking in Inductive Grammar Learning. Language Teachingdoi:10.1177/13621688211015088)>.

<sup>22</sup> R. Hernandez, 'Time Management in Grammar Instruction: A Comparison of Inductive and Deductive Methods.', *Educational Studies*, 48.3 (2022), 321–36 <<https://doi.org/doi:10.1080/03055698.2021.1992618>>.



mengidentifikasi pola, yang bisa menyebabkan kebingungan<sup>23</sup>. Terakhir, kurangnya penekanan pada aturan formal dalam pengajaran dapat memengaruhi pemahaman mahasiswa dalam menggunakan bahasa secara akurat.

Sebuah pandangan lain menyatakan bahwa kelemahan dari pembelajaran berbasis induktif terletak pada ketidaktepatan metode ini digunakan jika seorang pendidik hanya memiliki waktu yang terbatas. Selain itu, jika fasilitas yang tersedia di lembaga pendidikan tidak memadai, metode ini juga tidak akan efektif diterapkan. Mengingat metode ini merupakan bagian dari sistem pembelajaran aktif, maka diperlukan sarana yang memadai untuk memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri dan mengasah keterampilan yang diajarkan oleh pendidik. Oleh karena itu, keberhasilan metode ini juga sangat bergantung pada kesiapan pendidik<sup>24</sup>.

### ***Project-Based Learning***

Model ini melibatkan mahasiswa dalam proyek nyata yang memerlukan penelitian, kerja sama, dan penerapan pengetahuan. Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan produk, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih kontekstual. Project-Based Learning (PBL) adalah pendekatan yang efektif dalam mengajarkan nahwu dan sharaf, dua aspek krusial dalam bahasa Arab.

Pada PBL, mahasiswa terlibat dalam proyek yang menuntut mereka untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan masalah nyata atau menghasilkan produk yang signifikan. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan aturan nahwu dalam konteks kalimat yang lebih kompleks serta memperdalam pemahaman mereka tentang perubahan bentuk kata dalam sharaf. Selain itu, PBL juga mendorong kolaborasi, diskusi, dan refleksi antar mahasiswa, sehingga mereka dapat saling belajar dan meningkatkan pemahaman mereka. Dengan proyek yang terstruktur, mahasiswa dilatih untuk menganalisis, merumuskan, dan menerapkan kaidah-kaidah nahwu dan sharaf dalam situasi nyata, menjadikan pembelajaran lebih relevan dan menarik<sup>25</sup>.

---

<sup>23</sup> L. Baker, 'Challenges in Inductive Grammar Teaching: A Critical Review', *International Journal of Language Studies*, 14.2 (2020), 37-52.

<sup>24</sup> Sholeh Aviv and others, 'Urgensi Metode Pembelajaran Induktif Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Intelektual Siswa', *Jurnal Al-Hikmah*, 6.1 (2018), 46-58.

<sup>25</sup> A. Rahman, 'Implementasi Project-Based Learning Dalam Pembelajaran Nahwu Di Madrasah Aliyah.', *Journal of Arabic Language Teaching*, 3.2 (2020), 45-60; F. Zainuddin, M., & Nur, 'Meningkatkan Kemampuan Sharaf Melalui Pendekatan Project-Based Learning', *Journal of Islamic Education Studies*, 5.1 (2021), 75-90 <<https://doi.org/doi:10.14421/jies.2021.05103>>; U. Hasanah, 'The Effectiveness of Project-Based Learning in

Project-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab menawarkan berbagai kelebihan dan kelemahan yang signifikan. Kelebihan utama dari PBL adalah peningkatan motivasi dan keterlibatan mahasiswa IAI SKJ, karena mereka terlibat langsung dalam proyek yang memerlukan penerapan aturan kaidah bahasa Arab dalam konteks nyata, sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna. Selain itu, PBL mendukung pengembangan keterampilan kritis dan kolaboratif, di mana mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk merancang dan menyelesaikan proyek, meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah mereka<sup>26</sup>.

Kelemahan dari PBL adalah kebutuhan akan waktu yang lebih lama untuk merancang dan melaksanakan proyek, yang bisa menjadi tantangan dalam kurikulum yang padat. Selain itu, tidak semua mahasiswa IAI SKJ merasa nyaman dengan metode pembelajaran yang lebih terbuka dan berbasis pada penemuan, sehingga beberapa mahasiswa merasa bingung atau tidak terarah dalam proses belajar<sup>27</sup>. Dengan demikian, pemahaman tentang kelebihan dan kelemahan PBL penting untuk merancang pengalaman belajar yang efektif dalam pengajaran kaidah bahasa Arab.

### ***Inquiry-Based Learning (IBL)***

Inquiry-Based Learning (IBL) adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan peran aktif mahasiswa dalam proses belajar melalui penyelidikan dan eksplorasi. Dalam konteks pembelajaran kaidah bahasa Arab, IBL mendorong mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan membangun pemahaman mereka sendiri tentang kaidah-kaidah bahasa. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, karena mereka harus mengeksplorasi berbagai sumber dan contoh untuk memahami penggunaan kaidah bahasa Arab dalam konteks yang berbeda. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya belajar secara mekanis, tetapi juga mampu mengaitkan kaidah yang dipelajari dengan praktik nyata dalam berbicara dan menulis. IBL

---

Teaching Arabic Grammar', *International Journal of Education and Learning*, 14.1 (2022), 101–14 <<https://doi.org/doi:10.24071/ijel.v14i1.2345>>.

<sup>26</sup> B. J. Blumenfeld, P. C., Krajcik, J. S., & Fishman, 'Creating Learning Environments That Enable Students to Acquire 21st Century Skills', *Educational Psychologist*, 23.3 (2018), 145–57 <<https://doi.org/doi:10.1080/00461520.2018.1443071>>.

<sup>27</sup> J. R. Savery, 'Overview of Problem-Based Learning: Definitions and Distinctions', *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 13.2019 (13AD) <<https://doi.org/doi:10.7771/1541-5015.1960>>.

juga menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, di mana mahasiswa dapat berdiskusi dan berbagi temuan mereka, meningkatkan pemahaman kolektif tentang kaidah bahasa<sup>28</sup>.

Inquiry-Based Learning (IBL) dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab di IAI SKJ menawarkan sejumlah keunggulan dan kelemahan. Salah satu keunggulan utama IBL adalah meningkatkan keterlibatan mahasiswa, karena mereka berperan aktif dalam proses belajar melalui eksplorasi dan penyelidikan. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, memungkinkan mereka menemukan dan memahami aturan kaidah bahasa Arab secara mendalam melalui pengalaman langsung<sup>29</sup>.

Kelemahan IBL diantaranya adalah kebutuhan akan waktu yang lebih banyak untuk merancang dan melaksanakan kegiatan penyelidikan, yang dapat menjadi tantangan dalam kurikulum yang ketat<sup>30</sup>. Selain itu, tidak semua mahasiswa merasa nyaman dengan metode ini, terutama jika mereka lebih terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan langsung<sup>31</sup>. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan keunggulan dan kelemahan IBL dalam merancang pengalaman pembelajaran kaidah bahasa Arab yang efektif.

## KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang implementasi aliran konstruktivisme dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab di IAI SKJ. Aliran konstruktivisme diimplementasikan dengan tiga model pembelajaran yaitu inductive based learning, project based learning dan inquiry based learning. Dengan adanya implementasi aliran konstruktivisme, pembelajaran kaidah bahasa Arab menjadi lebih bermakna. Hal ini dikarenakan mahasiswa berperan aktif dalam proses belajar, di mana dosen berfungsi sebagai fasilitator, bukan sebagai pemberi informasi.

---

<sup>28</sup> A. Ghanem, 'Inquiry-Based Learning: A New Approach for Teaching Arabic Language', *Journal of Language Teaching and Research*, 11.2 (2020), 345-54 <<https://doi.org/doi:10.17507/jltr.1102.07>>.

<sup>29</sup> S. Harris, K. R., & Graham, 'Teaching Grammar through Inquiry: A Comprehensive Approach', *Journal of Educational Psychology*, 113.4 (2021), 678-90 <<https://doi.org/doi:10.1037/edu0000612>>.

<sup>30</sup> D. Fisher, 'The Challenges of Implementing Inquiry-Based Learning in Grammar Instruction', *International Journal of Educational Research*, 2022 <<https://doi.org/doi:10.1016/j.ijer.2021.101844>>.

<sup>31</sup> M. Jones, 'Student Perspectives on Inquiry-Based Learning in Language Classes', *Language Learning Journal*, 51.1 (2023), 25-38 <<https://doi.org/doi:10.1080/09571736.2022.2032217>>.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aviv, Sholeh, Muhammad Firza, Alaydrus Stai, and Badrus Sholeh Kediri, 'Urgensi Metode Pembelajaran Induktif Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Intelektual Siswa', *Jurnal Al-Hikmah*, 6.1 (2018), 46-58
- Baker, L., 'Challenges in Inductive Grammar Teaching: A Critical Review', *International Journal of Language Studies*, 14.2 (2020), 37-52
- Benitez-Correa, Carmen, Paul Gonzalez-Torres, Cesar Ochoa-Cueva, and Alba Vargas-Saritama, 'A Comparison between Deductive and Inductive Approaches for Teaching EFL Grammar to High School Students', *International Journal of Instruction*, 12.1 (2019), 225-36 <<https://doi.org/10.29333/iji.2019.12115a>>
- Blumenfeld, P. C., Krajcik, J. S., & Fishman, B. J., 'Creating Learning Environments That Enable Students to Acquire 21st Century Skills', *Educational Psychologist*, 23.3 (2018), 145-57 <<https://doi.org/doi:10.1080/00461520.2018.1443071>>
- Dzikrul Hakim, M, and Ima Ni'matus Sholikhah, 'Pengembangan Model Pembelajaran Maharah Al-Kalam Berbasis Teori Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah', *At-Tuhfah : Jurnal Studi Keislaman*, 10.1 (2021), 60-75
- Fisher, D., 'The Challenges of Implementing Inquiry-Based Learning in Grammar Instruction', *International Journal of Educational Research*, 2022 <<https://doi.org/doi:10.1016/j.ijer.2021.101844>>
- Ghanem, A., 'Inquiry-Based Learning: A New Approach for Teaching Arabic Language', *Journal of Language Teaching and Research*, 11.2 (2020), 345-54 <<https://doi.org/doi:10.17507/jltr.1102.07>>
- Gholami, J., 'The Effectiveness of Inductive and Deductive Approaches in Teaching Grammar', *Journal of Language Teaching and Research*, 12.5 (2021), 849-855. <<https://doi.org/doi:10.17507/jltr.1205.05>>
- Harris, K. R., & Graham, S., 'Teaching Grammar through Inquiry: A Comprehensive Approach', *Journal of Educational Psychology*, 113.4 (2021), 678-90 <<https://doi.org/doi:10.1037/edu0000612>>
- Hasanah, U., 'The Effectiveness of Project-Based Learning in Teaching Arabic Grammar', *International Journal of Education and Learning*, 14.1 (2022), 101-14 <<https://doi.org/doi:10.24071/ijel.v14i1.2345>>
- Hendrayanto, Dhani Nur, 'Implications of the Constructivism Philosophy Perspective in Mathematics Learning', *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 9.1 (2019), 15 <<https://doi.org/10.20961/jmme.v9i1.48285>>
- Hernandez, R., 'Time Management in Grammar Instruction: A Comparison of Inductive and Deductive Methods.', *Educational Studies*, 48.3 (2022), 321-36 <<https://doi.org/doi:10.1080/03055698.2021.1992618>>
- Ismail, Umami Syarah, Janudin Sardi@Mohd Yusop, Nadhilah Abdul Pisal, Amizura Hanadi Mohd Radzi, Nazri Atoh, Majdah Chulan, and others, 'Monitor Model Theory as a

- Solution to Overcome the Problem of Mastering Arabic Grammar Among Students in Malaysia', *Theory and Practice in Language Studies*, 12.8 (2022), 1516–24 <<https://doi.org/10.17507/tppls.1208.07>>
- Isnainiyah. Al-farisi, Mohamad Zaka. Sopian, Asep., 'Al- Ta ' Rib The Development of Qawā ' Idul I ' Lāl Teaching Materials by an Inductive Approach', 10.2 (2022), 213–26
- Isnainiyah, 'Pengembangan Kitab Matan Al-Jurumiyah Dengan Pendekatan Induktif Untuk Siswi Madrasah Diniyah Nurul Ulum', *Prociding Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III*, 2019, 1–20
- Jaffar, Noor Muhammad, Mohammad Najib Jaffar, and Nur Azreen Zainal, 'Penggunaan Laman Web I-Na't Sebagai Alat Bantu Mengajar Tatabahasa Arab', *International Journal of Academic Research (Social Sciences & Humanities)*, 5.1 (2019), 1–9
- Jones, M., 'Student Perspectives on Inquiry-Based Learning in Language Classes.', *Language Learning Journal*, 51.1 (2023), 25–38 <<https://doi.org/doi:10.1080/09571736.2022.2032217>>
- Lee, Pinshuan and Lin, Huifen, 'The Effect of the Inductive and Deductive Data-Driven Learning (DDL) on Vocabulary Acquisition and Retention', *System: International Journal of Educational Technology and Applied Linguistics*, 81.14–25 (2019) <<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.system.2018.12.011>>
- Miller, R, 'Rethinking the Role of Teachers in Student-Centered Learning Environments.', *Teaching in Higher Education*, 28.4 (2023), 401–14
- Mujahida, 'Analisis Perbandingan Teacher Centered Dan Learner Centered Paulo Freire, (2002) Juga Memberikan Kritik Terhadap Pendidikan Yang "teacher Centered Program', *Scolae: Journal of Pedagogy*, 2.2 (2019), 323–31
- Mukh Nursikin, 'Aliran-Aliran Filsafat Pendidikan Dan Dalam Pengembangan Pendidikan Islam', *Endidikan Dan Implementasinya... (Mukh Nursikin) Attarbiyah, Journal of Islamic Culture and Education*, vol.1,no.2 (2016), 303–34 <<https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2.303-334>>
- Piaget, J., *The Construction of Reality in the Child* (New York: Basic Book, 1954)
- Piaget, J, *The Science of Education and the Psychology of the Child* (New York: Viking Pres, 1970)
- Rahimi, M., & Abednia, A., 'The Role of Critical Thinking in Inductive Grammar Learning', *Language Teaching Research Quarterly*, 15.1 (2022), 78–90 <<https://doi.org/Rahimi>,
- Rahman, A., 'Implementasi Project-Based Learning Dalam Pembelajaran Nahwu Di Madrasah Aliyah.', *Journal of Arabic Language Teaching*, 3.2 (2020), 45–60
- Santrock, J. W., *Educational Psychology (5th Ed.)*. (New York: McGraw-Hill, 2011)
- Sari, Azmatul Khairiah, 'Implikasi Filsafat Konstruktivisme Dalam Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa', *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling*, 1.1 (2021), 40–52 <<https://doi.org/10.18326/pamomong.v1i1.40-52>>

- Savery, J. R., 'Overview of Problem-Based Learning: Definitions and Distinctions', *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 13.2019 (13AD) <<https://doi.org/doi:10.7771/1541-5015.1960>>
- Setyawan, Cahya Edi, 'Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik', *Al-Manar*, 4.2 (2015), 81-95 <<https://doi.org/10.36668/jal.v4i2.54>>
- Tsai, Kuei Ju, 'Corpora and Dictionaries as Learning Aids: Inductive versus Deductive Approaches to Constructing Vocabulary Knowledge', *Computer Assisted Language Learning*, 32.8 (2019), 805-26 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09588221.2018.1527366>>
- Varpio, Lara, Elise Paradis, Sebastian Uijtdehaage, and Meredith Young, 'The Distinctions Between Theory, Theoretical Framework, and Conceptual Framework', *Academic Medicine*, 95.7 (2020), 989-94 <<https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000003075>>
- Vygotsky, L. S, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978)
- Wiles, J. & Janjuri, A. D. (, *Curriculum Development A Guide to Practive* (Ohia Merryi Publishing Company, 1989)
- Woolfolk, *A Educational Psychology (13th Ed.)* (New York: Pearson)
- Zainuddin, M., & Nur, F., 'Meningkatkan Kemampuan Sharaf Melalui Pendekatan Project-Based Learning', *Journal of Islamic Education Studies*, 5.1 (2021), 75-90 <<https://doi.org/doi:10.14421/jies.2021.05103>>